

ABSTRAK

Koperasi Karyawan Kencono di PT Sinar Sosro Gunung Slamet mengelolah ampas daun teh menjadi pupuk kompos. Namun, model bisnis ini menghadapi kendala berupa menurunnya permintaan pasar, keterbatasan media pemasaran, serta kurangnya edukasi konsumen, sehingga menurunkan prospek bisnis di masa depan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peluang yang dapat dikembangkan dari pengolahan pupuk kompos dari ampas daun teh, merancang produk diversifikasi untuk pengolahan ampas daun teh serta merancang ke dalam model bisnis berbasis ekonomi sirkular. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif melalui wawancara mendalam terhadap delapan narasumber kunci yang berasal dari perusahaan, pengguna pupuk, akademisi, dan praktisi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa model bisnis pupuk kompos saat ini berpeluang untuk dikembangkan, khususnya di pertanian perkotaan. Produk diversifikasi berupa media tanam dari ampas daun teh dikombinasikan dengan arang sekam. Model bisnis untuk kedua produk dirancang dengan *Circular Business Model Canvas* (CBMC). Model bisnis ini layak secara finansial dengan melihat hasil NPV > Rp 9.687.214,00., IRR senilai 20,90% > suku bunga saat ini, memiliki *profitability index* 2,39 serta mencapai *payback periode* pada lima tahun empat bulan dengan BEP unit 2.605 pcs untuk pupuk kompos dan 2181 pcs untuk media tanam. Sehingga model bisnis ini dapat digunakan untuk mempertahankan pengolahan ampas daun teh dan menjaga prinsip keberlanjutan yang diterapkan perusahaan.

Kata-kata Kunci: *Circular Business Model Canvas* (CBMC), ampas daun teh, ekonomi sirkular, pupuk kompos, analisis kelayakan finansial.